

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas dalam penelitian ini, maka untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian ini menggunakan informasi yang diperoleh dari narasumber secara langsung di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹ Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang sebuah situasi melalui interaksi sosial. Sehingga data yang diperoleh akurat serta sesuai dengan realita fenomena sosial yang ada di lokasi penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode ilmiah yang digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan suatu fenomena secara mendalam dengan menggunakan data dan fakta yang diperoleh dari subjek penelitian.² Dengan pendekatan tersebut, peneliti dapat berinteraksi secara langsung kepada narasumber yang berkaitan dengan fokus penelitian, dengan tujuan memahami dan menggali pandangan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis pilih berada pada toko online Mazana.Id yang berlokasi di desa Bulung Kulon Rt 03 Rw 03 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih Mazana.Id sebagai objek penelitian yaitu karena sistem jual beli pakaian *thrift* dilakukan secara online dengan

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011),15.

² Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).

konten, foto, dan video produk yang menarik. Akan tetapi, berpotensi pelaku usaha menyembunyikan kondisi dari pakaian *thrift* yang dijual. Sebab secara rasio pakaian *thrift* tidak terlepas dari sifat cacat.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang dapat memberikan informasi sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.³ Sehubungan dengan penelitian yang berfokus pada perlindungan hukum bagi konsumen. Oleh sebab itu, peneliti memilih subjek penelitian ini dengan penjual dari toko online Mazana.Id. Sebagai pemilik usaha dari mazana, narasumber memiliki pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana bisnis beroperasi, termasuk prosedur, kebijakan, dan praktik yang diterapkan dalam jual beli *thrift*ing di *E-Commerce*.

D. Sumber Data

Data merupakan segala keterangan mengenai informasi atau suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sumber data menjadi salah satu bagian yang penting dalam penelitian untuk memahami konteks, mendapat wawasan mendalam, dan mengembangkan interpretasi terkait fenomena yang sedang diteliti. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari subyek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama.⁴ Sumber data ini diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data primer yang peneliti gunakan adalah melakukan observasi dan wawancara kepada penjual toko online Mazana.Id.

³ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002),111.

⁴ Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023),6.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua dan bukan sumber data hasil wawancara narasumber atau data penelitian.⁵ Sumber data sekunder bersifat pendukung dan penguat dari data primer yang diperoleh dari kepustakaan atau penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dalam mengembangkan landasan teoritis. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa undang-undang, buku-buku, dan jurnal penelitian maupun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Rancangan dalam teknik pengumpulan data digunakan untuk memahami fenomena secara mendala, menggali perspektif, dan mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dan kontekstual. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut;

1. Observasi

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti.⁶ Obsevasi dapat dilakukan peneliti dengan terjun langsung di lapangan maupun tidak. Pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan cara peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian di tempat dan waktu terjadinya peristiwa.⁷ Dengan demikian, peneliti melakukan pengamatan dengan menemui langsung subyek dan objek ditempat penelitian. Sementara itu, pengamatan yang tidak langsung dilakukan melalui perantara media tertentu seperti rekaman, video, film, dan foto. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan melalui beberapa foto, *reels*, video hingga *live streaming* dari media sosial dan e-commerce Mazana.Id.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

⁶ J.R. Raco, *METODE PENELITIAN KUALITATIF JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 78.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan terhadap narasumber. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering dijumpai dalam sebuah penelitian. Teknik ini berhubungan dengan pendapat atau persepsi seseorang terhadap permasalahan yang diteliti apabila narasumbernya sedikit atau kecil. Tujuannya adalah untuk memperoleh dan mengetahui informasi secara detail terkait hal yang diteliti.

Dalam melakukan wawancara penelitian lebih berfokus untuk mendapatkan informasi mengenai bentuk perlindungan konsumen yang diterapkan. Narasumber bebas menjawab sesuai pertanyaan yang diajukan mengenai ide-ide atau pendapatnya. Sehingga wawancara tersebut memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk mengeksplorasi topik penelitian lebih dalam dengan menyesuaikan konteks pertanyaan. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada MZN selaku pemilik dari Mazana. id yang kemudian data atau informasi yang diperoleh terkumpul dapat disusun secara sistematis untuk mendapat kesimpulan.

Wawancara dilakukan bersama dengan 1 orang yaitu pemilik usaha mazana dan 7 konsumen dari mazana. 7 konsumen tersebut terdiri atas inisial IN, ID, FB, NS, AJ, TR, dan TB. Alasan peneliti melakukan wawancara terhadap 7 konsumen mazana disebabkan oleh konsumen memiliki pengalaman langsung dalam bertransaksi di Mazana, sehingga mereka dapat memberikan gambaran nyata tentang bagaimana proses jual beli terjadi, termasuk aspek kenyamanan, kepercayaan, dan kepuasan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, karya dan rekaman. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.⁸ Adapun dokumen penguat dari penelitian ini diperoleh dari foto barang yang

⁸ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 64.

dijual oleh Mazana.Id di akun media sosial dan *e-commercenya*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data mengacu pada kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan, diantaranya yaitu sebagai berikut;

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara melakukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah diperoleh sebelumnya sekaligus untuk meningkatkan kepercayaan kredibilitas data tersebut.⁹ Cara ini cukup mudah dilakukan karena peneliti hanya perlu melakukan wawancara ulang terhadap narasumber yang sudah pernah ditemui sehingga hubungan yang terjalin semakin akrab dan saling percaya. Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk fokus pada kredibilitas data penelitian, dengan waktu yang dibutuhkan bergantung pada keluasan, kepastian dan dalamnya data. Keluasan menunjukan banyaknya informasi yang diperoleh terhadap fokus penelitian. Kepastian berarti menyangkut validitas data sesuai dengan realitas fenomena yang terjadi. Dan kedalaman data menunjukan penamahan dibalik realitas sosial.

Dalam praktiknya perpanjangan pengamatan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas penelitian. Untuk itu dalam penelitian ini yang dilakukan membutuhkan waktu 17 hari yang dimulai pada Rabu, 8 Mei 2024 hingga Sabtu, 25 Mei 2024. Perpanjangan pengamatan dilakukan guna mendapatkan data yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai masalah yang akan dikaji.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan mempunyai makna dengan mengamati secara lebih cermat, tekun dan hati-hati

⁹ Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021), 99.

sehingga data yang diperoleh lebih lengkap, dan lebih sempurna, yang akan menjadi lebih percaya.¹⁰ Peneliti dalam meningkatkan ketekunan dilakukan dengan pengecekan kembali data yang ditemukan terdapat kesalahan atau tidak. Ketekunan juga dapat dilakukan dengan membaca berbagai referensi buku, jurnal, maupun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Sehingga peneliti mempunyai wawasan yang semakin luas dan tajam untuk dapat digunakan dalam memeriksa data yang ditemukan benar dan dapat dipercaya.

3. Triangulasi

Pengujian data melalui teknik triangulasi dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber, cara, dan waktu yang berbeda.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek ulang data yang diperoleh melalui beberapa sumber dengan wawancara mendalam. Dengan melibatkan beberapa narasumber yang berbeda dalam penelitian. Narasumber tersebut terdiri atas 1 orang pemilik usaha mzana dan 7 orang konsumen mazana.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi jenis ini dilakukan dengan mencari data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan pengecekan dengan membandingkan untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan wawancara yang dilakukan berulang kali dengan waktu yang berbeda. Perbedaan waktu tersebut sebagai petunjuk untuk menunjukkan akuratnya data yang dibutuhkan. Triangulasi jenis ini memanfaatkan satu narasumber untuk melakukan wawancara dengan beberapa

¹⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan I (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

pertemuan diwaktu yang berbeda, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pertemuan pertama dilakukan pada Jumat, 10 Mei 2024 pukul 14:11 hingga 15:25 Waktu Indonesia Barat. Pada pertemuan tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber utama.
- 2) Pertemuan Kedua dilakukan pada Sabtu, 18 Mei 2024 Pukul 19:21 hingga 20:18 Waktu Indonesia Barat melalui Video call WhatsApp. Pada pertemuan kedua peneliti mengajukan pertanyaan ulang yang perlu dibahas untuk mendapatkan data yang valid.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang menjadi acuan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penggunaan metode deskriptif memungkinkan peneliti untuk mengolah data primer maupun data sekunder, kemudian menjelaskan data-data hasil penelitian dengan mengacu pada aturan-aturan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Peneliti berusaha untuk memaparkan permasalahan dalam bentuk deskriptif.

Metode kualitatif memprioritaskan pengolahan data yang memiliki kualitas yang baik dan mampu dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini, peneliti mengutamakan kualitas dan keabsahan data yang diperoleh, bukan hanya jumlah data yang dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya, data kualitatif yang disusun dalam bentuk deskriptif kemudian disajikan secara deduktif. Pendekatan deduktif ini berarti peneliti menggambarkan fenomena yang umum terlebih dahulu, kemudian menyempitkan fokus hingga mencapai hal-hal yang lebih khusus.¹¹ Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang menyeluruh dari fenomena yang diteliti sebelum akhirnya memaparkan detail-detail khusus yang relevan.

¹¹ Suteki dan Galang Taufani, *Metode Penelitian Hukum (Filsafat, Teori, Dan Praktik)* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 139.